

MASYARAKAT DIMINTA WASPADA

## 6 Kapanewon Rawan Bencana Tanah Longsor

**WONOSARI (KR)** - Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul Edy Basuki SIP MSi mengingatkan masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan menyusul ancaman cuaca ekstrem hingga seminggu ke depan.

Sebagaimana keterangan Badan Meteorologi dan Geofisika (BMKG) dari tanggal 31 Oktober - 6 November potensi terjadinya hujan lebat dan angin kencang. Enam kapanewon yang rawan longsor, Patuk, Gedangsari, Nglipar, Ngawen, Semin dan Ponjong.

"Sedangkan untuk bencana angin puting beliung 18 kapanewon semuanya

potensi diterjang angin," kata Kepala BPBD Gunungkidul Edy Basuki SIP MSi, Senin (1/11).

Sebenarnya BPBD sejak awal bulan Oktober lalu sudah melakukan antisipasi dengan melakukan pemangkasan pohon-pohon besar dan rindang untuk mengurangi kemungkinan dahan dan ranting jika diterjang angin kencang roboh menimbulkan

kerusakan.

Dua minggu yang lalu, sudah bertemu forum pengurangan risiko bencana (PRB) yang ada di kalurahan-kalurahan untuk meningkatkan kegiatan guna mencegah bencana alam. Antara lain dengan melakukan kerja bakti membersihkan selokan-selokan yang kotor agar memperlancar aliran air dan mencegah banjir. Termasuk kerja bakti untuk memotong dahan-dahan serta ranting yang berdekatan dengan rumah-rumah penduduk.

"Banyak kalurahan sudah meminta peralatan dan logistik untuk bekerja bakti," tambahnya.

Di Kantor BPBD Gunungkidul dibuka posko untuk melakukan gerak cepat terjadi bencana alam. Ada 24 Tim Reaksi Cepat (TRC) dengan fasilitas lengkap untuk meluncur mengatasi masalah jika terjadi bencana kampung-kampung dan di manapun.

Misalnya ada pohon tumbang melintas jalan dapat segera diatasi agar tidak mengganggu arus lalu lintas.

"Meski demikian partisipasi dan peran masyarakat sangat penting baik dalam pencegahan maupun penanganan bencana alam," ujarnya.

(Ewi/Bmp)-d

PENGISIAN DILAKUKAN AKHIR TAHUN

## Kosong, 10 Jabatan Tinggi Pratama

**WONOSARI (KR)** - Pemkab Gunungkidul sejak tahun 2019 sampai dengan saat ini, ada sejumlah Jabatan Tinggi Pratama yang kosong. Kekosongan jabatan tersebut dikarenakan para pejabatnya sejak beberapa waktu lalu pensiun dan dimutasi ke OPD lain sehingga terjadi kekosongan jabatan. "Untuk jalannya ketugasan dilakukan oleh pelaksana tugas Kepala Dinas," kata Kepala Bagian Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Gunungkidul, Iskandar, Minggu (31/10).

Menurutnya, sampai dengan Oktober 2021 ini, ada 10 jabatan tinggi pratama yang kosong. Di antaranya adalah Kepala Satuan Polisi Pamong Praja, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, kemudian Inspektorat Daerah, Kepala BKPPD, Kepala Dinas Pariwisata, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan, Kepala Dinas Perhubungan, Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Kepala Dinas Pekerjaan

Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, dan Staf Ahli Bupati Bidang Sosial, Kemasyarakatan, dan Sumber Daya Manusia. "Pengisian jabatan ini diharapkan pada akhir tahun ini," ucapnya.

Atas kekosongan tersebut pihaknya sudah melakukan koordinasi dan melapor hal itu ke Pejabat Pembina Kepegawaian untuk dapat segera ditindaklanjuti dengan dibuka lelang terbuka ataukah dilakukan rotasi mutasi. Namun hingga sekarang belum diketahui secara pasti kebijakan apa yang akan diterapkan untuk pengisian Jabatan Tinggi Pratama ini. Harapannya segera diputuskan langkah yang akan dilakukan apakah lelang terbuka atau ada rotasi dan mutasi.

Berkaitan dengan pengisian pejabat kepala dinas dan staf ahli ini ditargetkan dapat segera dilakukan. Paling tidak, pada akhir tahun 2021 ini, sudah dilakukan assessment bagi pejabat yang hendak mengikuti seleksi tersebut. (Bmp)-d

DI KARANGMOJO HANYA SELISIH 18 SUARA

## 19 Lurah Petahana Tumbang



Suasana rapat pleno di Kalurahan Karangmojo pemenang hanya selisih 18 suara.

**WONOSARI (KR)** - Sebanyak 19 lurah petahana yang mencalonkan kembali 19 calon di antaranya ditumbangkan oleh calon baru. Meski demikian masih 24 calon yang petahana kembali dapat merebut jabatannya kembali. Di antara formasi yang diperlukan, di kalurahan Karangmojo terjadi pertarungan sengit.

Antara pemenang Agus Budiyo dengan Maryadi keduanya calon baru, hanya selisih 18 suara. Agus

Budiyo memperoleh 1.775 suara dan Maryadi 1.757 suara. Secara umum seluruh pelaksanaan pemilihan berjalan lancar.

"Semua proses pemungutan suara berjalan lancar, tertib dan aman serta standar protokol kesehatan yang ketat," kata Kepala Bidang Pemerintahan Desa (Pemdes) Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (DP3AKBPM) Gunungkidul Kriswanto MM, Minggu (31/10).

Pemilihan lurah tahun 2021 ini mengisi kekosongan 58 formasi. Dari jumlah tersebut 43 calon merupakan petahana. Di antara petahana yang maju lagi 19 orang kalah. Inkamben yang tumbang di Lurah Nglangeran, Kapanewon Patuk, Lurah Getas, Bleberan, Plembutan, Kapanewon Playen, Lurah Karangtengah, Kapanewon Wonosari, Lurah Nglindur Kapanewon Giri-subo, Lurah Sawahan, Kenteng, Kapanewon Ponjong, Lurah Jatiayu dan Lurah Karangmojo, Kapanewon Karangmojo; Lurah Karang-sari, Kemejing, Kapanewon Semin; Lurah Kemiri, Kapanewon Tanjung-sari, Lurah Giriharjo dan Giri-karto, Kapanewon Panggang; Lurah Tepus, Kapanewon Tepus, Lurah Dadapayu, Kapanewon Semanu, dan lurah Pengkol, Kapanewon Nglipar. Meski tumbang, setelah pemilihan para lurah ini masih harus menjalankan ketugasannya sampai dengan berakhirnya masa jabatan mereka sampai bulan Desember mendatang.

"Pelantikan sendiri dijadwalkan akan diselenggarakan pada 17 Desember 2021 mendatang. Pelantikan lurah periode 2021-2027 tersebut tidak diselenggarakan secara serentak," tambahnya.

(Ewi)-d

## Laka Mobil dan Truk Boks, 1 Tewas



Tim Basarnas DIY dan PMI Kulonprogo mengevakuasi sopir mobil yang terjepit kabin depan yang ringsek.

**WATES (KR)** - Kecelakaan lalu lintas (lakalantas) melibatkan sebuah mobil dan truk boks terjadi di Jalan Daendels wilayah Pedukuhan Macanan, Glagah, Temon, Senin (1/11) pagi. Kejadian ini mengakibatkan pengemudi mobil tewas di lokasi kejadian.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry mengatakan lakalantas terjadi sekitar pukul 04.00. Bermula saat mobil Suzuki Gran Max Nopol Z 8947 HT yang dikemudikan Muh Yusup Permana (36) warga Pasirpanjang, Manonjaya, Tasikmalaya dengan kernet Dimin (45) warga Batusumur, Manonjaya, Tasikmalaya melaju

dari arah timur ke barat.

Sampai di lokasi kejadian, mobil hilang kendali dan oleng ke kanan kemudian menabrak samping kanan truk boks Nopol B 9160 FXR yang dikemudikan Kamsudin (44) warga Kerataharayu, Cibuaya, Karangwang yang melaju dari arah berlawanan. Kejadian ini mengakibatkan mobil ringsek bagian depan, sedangkan truk boks penyok bagian kabin samping kanan belakang.

"Sopir mobil terjepit dan harus dievakuasi tim relawan Basarnas DIY dan PMI Kulonprogo. Sopirnya meninggal di lokasi kejadian, kernetnya mengalami nyeri di pinggang. Sedangkan

pengemudi truk boks tidak mengalami luka," jelasnya.

Sementara itu, lakalantas yang melibatkan dua sepeda motor terjadi di Jalan Ki Hadi Sugito wilayah Pedukuhan I, Pleret, Panjatan, Sabtu (30/10) sekitar pukul 19.45. Kejadian ini mengakibatkan 2 pengendara motor tewas di lokasi kejadian.

Lakalantas bermula saat sepeda motor Suzuki Shogun Nopol AB 5341 SC yang dikendarai Bima Riski Irfansah (14) warga Pleret Panjatan melaju dari arah selatan ke utara. Diduga menghindari jalan yang berlubang, sehingga kendaraan berjalan ke kanan melebihi garis marka as tengah.

Saat bersamaan, dari arah berlawanan melaju sepeda motor Honda Supra Nopol AB 2981 QC yang dikendarai Krisna Dwi Hartono (27) warga Depok, Panjatan. Karena jarak sudah dekat tabrakan tak dapat dihindarkan. Akibatnya, kedua pengendara mengalami luka cukup parah dan meninggal di lokasi kejadian. (R-2)-d

MERUJUK PENERAPAN APLIKASI PEDULILINDUNGI KOTA BATU

## Dispar Kesulitan, Banyak Wilayah 'Blank Spot'



Desa Wisata Kampung Anggrek Mandiri Kota Batu yang telah menerapkan Aplikasi PeduliLindungi.

**SALAH** satu rujukan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) serta Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo dalam upaya membangkitkan pariwisata sehingga setiap pengunjung destinasi wisata di kabupaten ini tidak menyebarkan Covid-19 serta pengunjung lain merasa nyaman dan nyaman berwisata, adalah penerapan prokes dan aplikasi PeduliLindungi oleh Dispar Kota Batu Jawa Timur.

"Yang belum bisa kita terapkan secara menyeluruh adalah aplikasi PeduliLindungi seperti yang diterapkan Dispar Kota Batu," kata Kepala Dispar Kulonprogo, Joko Mursito MA saat membersamai Diskominfo Kulonprogo dan Paguyuban Wartawan Kulonprogo

studi banding pengembangan desa wisata di Kota Batu, Jatim, Rabu (27/10).

Joko menilai penerapan aplikasi PeduliLindungi di destinasi wisata Kota Batu cukup baik. Hebatnya lagi Dispar setempat memastikan tidak ada destinasi wisata di daerah mereka mengalami *blank spot*.

"Sehingga wajar, penerapan aplikasi PeduliLindungi di Kota Batu bisa terlaksana dengan baik tanpa kendala," ujarnya. Berbeda dengan Kabupaten Kulonprogo, hingga saat ini masih banyak destinasi wisata *blank spot*.

Kepala Diskominfo Drs Rudiayatno membenarkan masih adanya sejumlah daerah terutama di perbukitan menoreh yang

masih *blank spot*. Sedangkan Kepala

Dispar Kota Batu Drs Arif As Sidiq menjelaskan, selain mengakomodir apa yang menjadi harapan para pengelola desa wisata, pihaknya juga juga mewadahi asosiasi pengelola wisata.

"Batu Tourism Mall (BTM) untuk mempermudah kegiatan-kegiatan kepariwisataan baik pengelola desa wisata maupun asosiasi. Melalui BTM, pengelola wisata tergabung dalam sejumlah asosiasi di sejumlah sektor bersinergi secara cepat, tepat, efisien dan satu visi," ungkapnya.

(Asrul Sani)-d

## ZI Kankemenag Dinilai, Perkuat 6 Komponen

**PENGASIH (KR)** - Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Kantor Kementerian Agama (Kankemenag) Kulonprogo dinilai. Dalam pembangunan ZI ini telah ditempuh berbagai hal untuk memperkuat 6 komponen pengungkit. Harapannya pada komponen hasil dapat sukses meraih predikat WBK.

"Kami selalu meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat dengan melakukan berbagai inovasi. Ada 9 inovasi respons cepat terhadap kondisi pandemi Covid-19, dan 11 inovasi memperkuat layanan. Sembilan inovasi respons cepat, pemulasaraan jenazah Covid-19,

Gerakan Amal Shalih, Tanda Tangan Elektronik, Tarji Mapan, Long Time Service, Mawas (Melayani dengan Aplikasi WhatsApp), PTSP Online, Layanan Pemberkasan Online TPG (Lotus), Pemilok Online Serentak Madrasah (Posma)," ungkap Kepala Kankemenag Kulonprogo, HM Wahib Jamil SAG MPd, Senin (1/11).

Sedangkan untuk inovasi untuk memperkuat layanan menurut Jamil meliputi: Sapa Pagi, Sappaku, E-SIP, Proteksi, Komunitas Sapa Warga, Jogo Kaliku Sipatin, Si Danik Duduk Manis, Gas ku Melesat, Pena Wasiat, dan Berlian. (Wid)-d

## DI BANDARA YIA KULONPROGO Gebyar Bregas Budaya

**KULONPROGO (KR)** - Sebagai wujud pengembangan kesenian, budaya dan pariwisata, Dinas Kebudayaan DIY menyelenggarakan Gebyar Bregas Budaya, Minggu (31/10) di area kedatangan dan keberangkatan Yogyakarta International Airport (YIA) Kulonprogo. Gebyar Bregas Budaya merupakan pemertasan kesenian desa budaya DIY yang dilaksanakan tiap Sabtu dan Minggu.

Acara diawali arak-arakan Bregada Sabuk Janur dari Desa Bugel yang berjalan dari parkir luar lantai tiga menuju Kawasan Tugu Malioboro (KTM). Di kawasan kedatangan beberapa desa budaya turut tampil antara lain Pagerharjo menyajikan Tari Bangilun Putri, Sidorejo dengan Tari Srawung Gayeng dan Tanjungharjo dengan Golek Ayun Ayun. Pementasan dilanjutkan di Kawasan Keberangkatan menampilkan Desa Sukoreno dengan Tari Sembah Pambuko dan Angguk, Desa Sogan dengan Tari Rampak dan Kebyok Anting Anting



Tari Srawung Gayeng dari Sidarejo Kulonprogo tampil di YIA.

serta Desa Broset dengan Tari Gegemporan.

Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo dalam sambutannya kepada generasi muda yang turut melestarikan kesenian dan kebudayaan. Sutedjo menjelaskan, para penampil merupakan generasi muda yang peduli terhadap kelestarian seni budaya. Ia juga mengajak peserta selalu semangat menjaga dan melestarikan warisan seni budaya yang ada. "Saya bangga anak-anak bisa tampil di Bandara YIA. Kebudayaan itu sesungguhnya adalah jati diri sebuah bangsa. Jangan

sampai kehilangan jati diri hingga menyebabkan bangsa akan lenyap," papar Sutedjo.

Ditambahkan Dra Endang Widuri selaku Kepala Seksi Lembaga Budaya Dinas Kebudayaan DIY, acara Gebyar Bregas Budaya diselenggarakan bertujuan menegalkan potensi desa budaya di DIY kepada pengunjung domestik maupun mancanegara.

"Gebyar Bregas Budaya kali ini menampilkan Desa Budaya Kulonprogo sedangkan untuk pementasan minggu depan menampilkan desa budaya dari Gunungkidul, jelas Widuri. (Sal)-d

**MULIA**  
AUTHORIZED MONEY CHANGER  
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19  
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA  
TELEP : 0274 - 547 688 DAN 563314  
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB  
PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND  
TELEP : 4331272  
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB  
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA  
TELEP : 0274-5015000  
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

BUKA SETIAP HARI  
SENIN S/D MINGGU

**TANGGAL : 30 OKTOBER 2021**

| CURRENCIES | BELI   | JUAL   |
|------------|--------|--------|
| USD        | 14.100 | 14.400 |
| EURO       | 16.350 | 16.650 |
| AUD        | 10.600 | 10.800 |
| GBP        | 19.400 | 19.800 |
| CHF        | 15.400 | 15.700 |
| SGD        | 10.900 | 11.250 |
| JPY        | 123,50 | 127,50 |
| MYR        | 3.325  | 3.525  |
| SAR        | 3.675  | 3.975  |
| YUAN       | 2.125  | 2.275  |

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah  
: Menerima hampir semua mata uang asing